

ABSTRAK

Dakwah merupakan sarana penyampaian pesan dan nilai islami. Pesatnya perkembangan teknologi juga membuat kemudahan dan akses bagi para da'i untuk menyampaikan dakwahnya, baik melalui kajian secara langsung maupun melalui media sosial. Namun, pesan dakwah tidak hanya dapat disampaikan melalui pembahasan kajian Al-Quran dan Hadist. Pesan dakwah juga dapat disampaikan melalui pembelajaran menggunakan kisah-kisah teladan yang sarat akan makna dari para ulama'. Penyampaian pesan dakwah melalui kisah-kisah tersebut bisanyanya dapat dijumpai dalam buku biografi maupun buku yang berisi keistimewaan tokoh-tokoh islam. Penyampaian pesan dakwah yang dapat dilakukan melalui berbagai cara tersebut tentunya bertujuan untuk mengajak dan menjadi pemacu nilai-nilai spiritual khalayak ramai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pesan dakwah yang ada dalam buku "100 Karomah & Kemuliaan Abah Guru Sekumpul", serta dampaknya dalam menjadi pemacu nilai-nilai spiritual di masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini mengacu pada hasil wawancara pada informan yang mengamati dan mendukung karomah abah guru sekumpul. Selain itu, peneliti juga melakukan analisa tekstual pada buku "100 Karomah & Kemuliaan Abah Guru Sekumpul" dengan menggunakan analisis wacana kritis yang dicetuskan oleh Teun A. Van Dijk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam buku "100 Karomah & Kemuliaan Abah Guru Sekumpul" memiliki nilai-nilai keislaman yang besar, selain itu buku tersebut juga dapat menjadi pemacu nilai-nilai spriritual pembaca dan masyarakat dikarenakan pesan akidah serta akhlak yang terkandung dalam buku tersebut.